

BAB V

PEMBAHASAN

A. Persepsi Siswa tentang Pembelajaran Matematika

Pada penelitian ini, persepsi siswa tentang pembelajaran matematika di SMP Islam Al Azhaar diperoleh melalui instrumen angket sebanyak 13 item pernyataan positif dan 4 item pernyataan negatif. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif persepsi siswa tentang pembelajaran matematika sebagian besar berada pada kategori sedang sejumlah 41 siswa atau 69%.

Berdasarkan data hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecenderungan persepsi siswa tentang pembelajaran matematika yang berada pada kategori rendah sebanyak 8 siswa atau 13%. Pada kategori rendah tergambar siswa memandang bahwa matematika merupakan pelajaran yang membosankan sehingga merasa tidak mudah untuk menerima dan memahami materi matematika dan memilih diam apabila kesulitan dalam memahami materi matematika. Hal ini sesuai dengan pendapat Gunawan bahwa siswa yang berpikir belajar matematika itu sangat sulit dan membosankan akhirnya tidak suka dengan pelajaran matematika. Bila sudah tidak suka, tidak mungkin dia akan bisa maksimal dalam mempelajari matematika.⁸²

Pada kategori sedang terdapat 41 siswa atau 69% yang tergambar dari angket bahwa siswa dapat menerima namun tidak mudah untuk memahami materi matematika. Siswa merasa mudah untuk memahami materi matematika apabila

⁸² Adi W. Gunawan, *Cara Genius Menguasai Tabel Perkalian*, (Jakarta: Gramedia, 2007), hal. 7

guru mengulang materi sebelumnya serta guru menyampaikan materi dengan bahasa yang ringan dan jelas. Hal ini sesuai dengan pendapat Hamdayama bahwa proses belajar mengajar akan berlangsung dengan baik jika guru dan siswa sama-sama mengerti bahan apa yang dipelajari sehingga terjadi interaksi yang aktif dalam proses belajar mengajar di kelas.⁸³

Pada kategori tinggi terdapat 11 siswa atau 18%, kebanyakan siswa menganggap matematika adalah pelajaran yang menyenangkan karena dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari sehingga siswa mudah dalam menerima dan memahami materi matematika, serta mau bertanya apabila mengalami kesulitan dalam memahami matematika. Menurut pendapat Pitadjeng bahwa siswa yang menganggap matematika tidak sulit, dia tidak takut pada matematika serta berani belajar atau menyelesaikan masalah.⁸⁴ Hal ini akan menjadikan siswa senang dengan matematika sehingga dapat mengikuti pembelajaran dengan aktif serta memotivasi siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, diperoleh informasi bahwa sebagian siswa menganggap matematika merupakan pelajaran yang membuat pusing dan membosankan namun sebagian yang lain menganggap matematika merupakan pelajaran yang menyenangkan karena mengetahui manfaat dalam kehidupan sehari-hari serta gaya mengajar guru yang dapat memengaruhi cara pandang siswa terhadap pembelajaran matematika. Pengalaman individu adalah salah satu faktor yang memengaruhi persepsi seseorang terhadap dunianya.⁸⁵ Bila

⁸³ Jumanta Hamdayama, *Metodologi Pengajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016), hal. 10

⁸⁴ Pitadjeng, *Pembelajaran Matematika yang Menyenangkan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), hal. 64

⁸⁵ Abdul Rahman Saleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi dalam Suatu Pengantar...*, hal. 119

siswa memiliki pengalaman pembelajaran matematika yang menyenangkan, maka akan terekam dalam ingatan siswa bahwa matematika itu mudah dan tidak membosankan.

Persepsi merupakan peristiwa menyusun, mengamati, dan menafsirkan informasi sensoris sehingga dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang lingkungan.⁸⁶ Kesan-kesan yang diterima melalui panca indra dan diinterpretasi akan memengaruhi cara pandang serta tingkah laku siswa dalam melakukan aktivitas, karena apa yang dinilai pada suatu objek akan memengaruhi keberhasilannya mencapai apa yang diinginkan.

B. Minat Belajar Matematika

Pada penelitian ini, minat belajar matematika siswa kelas VII di SMP Islam Al Azhaar diperoleh melalui instrumen angket sebanyak 10 item pernyataan positif dan 13 item pernyataan negatif. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa tingkat kecenderungan minat belajar matematika yang berada pada kategori rendah sebanyak 9 siswa atau 15%, 42 siswa atau 70% berada pada kategori sedang, dan 9 siswa atau 15% berada pada kategori tinggi. Jadi, secara umum gambaran minat belajar matematika berada pada kategori sedang dengan batas nilai siswa yang lebih besar atau sama dengan 55,3 dan lebih kecil dari 72.

Minat belajar dalam kategori tinggi, siswa berusaha untuk bisa fokus ketika mengikuti proses pembelajaran matematika, seperti tidak mengantuk, mencatat materi, serta mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Hal ini sesuai dengan pendapat Khairani bahwa minat akan melahirkan energi yang luar biasa

⁸⁶ Alizamar dan Nasbahry Couto, *Psikologi Persepsi & Desain Informasi...*, hal. 14

untuk berjuang mendapatkan apa yang diminati.⁸⁷ Siswa yang memiliki minat dalam belajar matematika, akan bersungguh-sungguh mempelajari matematika.

Kategori sedang dari angket menggambarkan siswa tetap akan mengikuti proses pembelajaran karena mengetahui manfaat dari matematika meskipun konsentrasinya menurun. Hal ini sesuai dengan pendapat Khairani yang menyatakan bila siswa melihat bahwa dari hasil pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar siswa memiliki ketertarikan dan motivasi untuk mempelajarinya.⁸⁸ Sehingga diperlukan usaha-usaha yang dapat memberikan solusi untuk meningkatkan minat belajar matematika.

Kategori rendah menggambarkan kurangnya rasa perhatian siswa pada pelajaran matematika sehingga siswa tidak aktif dalam mengikuti proses pembelajaran matematika, seperti tidak bertanya apabila ada materi yang belum dipahami, menunda mengerjakan PR, dan tidak mencoba menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Chomaidi dan Salamah bahwa siswa yang tidak berminat pada mata pelajaran yang diajarkan, maka siswa akan malas untuk mempelajarinya.⁸⁹

Minat merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi usaha yang dilakukan seseorang.⁹⁰ Minat yang kuat akan menimbulkan keinginan melakukan sesuatu dengan gigih dan tidak mudah menyerah. Sehingga, siswa yang memiliki ketertarikan dalam belajar matematika, ia akan memberikan perhatian yang lebih besar pada pelajaran matematika.

⁸⁷ Makmun Khairani, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2017), hal. 185

⁸⁸ *Ibid.*, hal. 197

⁸⁹ Chomaidi dan Salamah, *Pendidikan dan Pengajaran; Strategi Pembelajaran Sekolah*, (Jakarta: PT Grasindo, 2018), hal. 174

⁹⁰ Kompri, *Belajar; Faktor - Faktor...*, hal. 140

C. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Pembelajaran Matematika terhadap Minat Belajar Matematika

Perhitungan statistik inferensial dengan analisis regresi linier sederhana menggunakan bantuan *software* SPSS (*Statistical Package for The Social Science*) 24.0 *version* menghasilkan persamaan regresi linier yaitu $Y = 22,434 + 0,866 X$ serta diperoleh $t_{hitung} = 8,991 > t_{tabel} = 2,002$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan persepsi siswa tentang pembelajaran matematika terhadap minat belajar matematika siswa kelas VII SMP Islam Al Azhaar Tulungagung Tahun Pelajaran 2020/2021.

Saleh dan wahab menerangkan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi minat seseorang terhadap sesuatu, yaitu: 1) Faktor internal atau faktor dari dalam individu yang bersangkutan (Misal: bobot, umur, jenis kelamin, pengalaman/persepsi, perasaan mampu, kepribadian); 2) Faktor eksternal atau faktor dari luar diri individu, seperti lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan keluarga.⁹¹ Persepsi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa. Siswa memiliki persepsi atau anggapan yang berbeda-beda setelah mendapatkan pengetahuan, sehingga bisa dikatakan bahwa persepsi dipengaruhi oleh pengetahuan seseorang tentang suatu objek yang telah diperoleh sebelumnya. Dalam hal ini, siswa yang memiliki pandangan kurang baik terhadap pembelajaran matematika maka siswa tersebut cenderung menghiraukan hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran matematika yang akan berpengaruh pada minat belajar siswa.

⁹¹ Abdul Rahman Saleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi dalam Suatu Pengantar...*, hal. 263

Sehubungan dengan hal tersebut, hasil analisis data yang telah dibahas sebelumnya diperoleh persamaan regresi yang positif, hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel berjalan satu arah, artinya semakin tinggi persepsi positif siswa tentang pembelajaran matematika, maka semakin tinggi pula minat belajar, begitupun sebaliknya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Abdul Gani yang menunjukkan adanya perbedaan minat belajar yang signifikan antara siswa yang memiliki persepsi positif dengan siswa yang memiliki persepsi negatif terhadap matematika.⁹²

Fungsi minat dalam belajar sebagai *motivating force* yaitu sebagai kekuatan yang mendorong siswa untuk belajar.⁹³ Siswa yang memiliki minat dalam belajar matematika akan terdorong untuk tekun dalam belajar matematika tanpa ada rasa keterpaksaan, adapun siswa yang sikapnya hanya menerima pelajaran, ia hanya tergerak untuk mau belajar tetapi belum bisa tekun karena tidak ada pendorongnya. Oleh sebab itu, untuk memperoleh hasil belajar yang baik, seorang siswa harus memiliki minat sebagai pendukung dalam keberhasilan belajar. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari Ahmadi dkk yang menunjukkan bahwa minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa.⁹⁴

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, untuk memperoleh hasil belajar yang baik dapat dilakukan dengan menanamkan pada siswa persepsi yang positif mengenai pembelajaran matematika yang dapat berpengaruh pada timbulnya minat siswa untuk mau belajar matematika. Hal tersebut sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Vani dkk, bahwa persepsi siswa tentang matematika

⁹² Abdul Gani, "Pengaruh Model Pembelajaran ...", hal. 341-342

⁹³ Kompri, *Belajar; Faktor - Faktor...*, hal. 141

⁹⁴ Ahmadi, dkk., "Persepsi Siswa tentang Guru dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika", dalam *Jurnal Al-Qalam* 23, no.2 (2017): 313-323

mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar matematika.⁹⁵ Oleh karena itu, dengan pemberian fasilitas pembelajaran menarik yang melibatkan siswa secara aktif diharapkan siswa mendapatkan kesan dan hasil belajar yang baik pada pembelajaran matematika.

⁹⁵ Ira Kusnia Vani, dkk., "Pengaruh Persepsi dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMK Negeri 6 Palu", *Jurnal Elektronik Pendidikan Matematika* 6, no.4 (2019): 455-468